



"Dari Alam untuk Edukasi: Program Tote Bag Ecoprint KKN UM Purworejo di SDN Pelempukankembaran Kecamatan Ambal"

Anisa Citra Lestari^{1*}, Vilda Nurul Barokah^{2*}, Anggita Wahyu Cahyani^{3*}, Widiyo Cahyo Anggoro^{3*}, Seno Bayu Aji^{3*}, Mutiara Wulan Maytasya^{1*}, Alif Robikho^{1*}, Febriana Anjar Shari^{1*}, Uswatun Hasanah^{2*}, Fajar Ponco Adi Wibowo^{4*}

^{1*}Program Studi PGSD Universitas Muhammadiyah Purworejo

^{2*}Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Purworejo

^{3*}Program Studi Agribisnis Universitas Muhammadiyah Purworejo

^{4*}Program Studi Teknologi Informasi Universitas Muhammadiyah Purworejo

cahyoanggoro624@gmail.com

Informasi Artikel	Abstrak
Artikel dikirim: 5 Februari 2025 Artikel direvisi: 13 Februari 2025 Artikel diterbitkan: 19 Februari 2025 Kata Kunci: ecoprint, tote bag, keterampilan	Program kerja KKN Tote Bag Ecoprint di SD Negeri Pelempukankembaran merupakan inisiatif pengabdian masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran lingkungan serta mengembangkan kreativitas siswa melalui pemanfaatan teknik ecoprint dalam pembuatan tote bag. Kegiatan ini dilaksanakan oleh mahasiswa KKN sebagai upaya menyebarkan nilai-nilai keberlanjutan dan ramah lingkungan di lingkungan sekolah. Metode pelaksanaan program meliputi penjelasan interaktif, demonstrasi langsung, dan sesi praktik di mana siswa diajak untuk belajar mengenai proses ecoprint menggunakan bahan-bahan alami sebagai pewarna. Selain itu, kegiatan ini juga mencakup penjelasan mengenai pentingnya pelestarian lingkungan dan penerapan prinsip-prinsip ramah lingkungan dalam kehidupan sehari-hari. Hasil dari program ini menunjukkan antusiasme tinggi dari para siswa dalam mengikuti setiap sesi kegiatan. Tidak hanya tercipta produk tote bag yang estetik dan fungsional, tetapi kegiatan ini juga berhasil menanamkan kesadaran akan pentingnya penggunaan bahan-bahan alami serta konsep daur ulang. Produk yang dihasilkan pun memiliki nilai edukatif dan dapat dijadikan media promosi lingkungan hidup yang bersih dan hijau. Dengan demikian, program kerja ini diharapkan dapat menjadi model pengabdian masyarakat yang efektif, menginspirasi inisiatif serupa di masa depan, dan mempererat hubungan antara dunia akademik dengan komunitas sekolah dalam upaya menciptakan lingkungan yang lebih berkelanjutan.

PENDAHULUAN

Program kerja Tote Bag Ecoprint di SDN Pelempukankembaran merupakan salah satu upaya inovatif dalam mengedukasi siswa mengenai pentingnya pelestarian lingkungan melalui pendekatan seni yang menyenangkan. Program ini bertujuan untuk mengenalkan kepada siswa konsep keberlanjutan dengan memanfaatkan media seni sebagai alat untuk mengubah pola pikir dan kebiasaan konsumsi mereka terhadap produk-produk yang berpotensi merusak lingkungan. Salah satu bentuk produk ramah lingkungan yang diperkenalkan dalam program ini adalah tote bag atau tas kain yang dapat digunakan berulang kali. Melalui teknik ecoprint, yang memanfaatkan bahan alami seperti daun dan bunga untuk mencetak desain pada kain, siswa diajak untuk mengembangkan kreativitas mereka dalam

menghasilkan produk yang tidak hanya estetik tetapi juga bernilai ekologis. Program ini juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar keterampilan baru yang bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari, sekaligus membangun kesadaran akan pentingnya penggunaan produk-produk yang mendukung keberlanjutan lingkungan. Masalah lingkungan yang semakin kompleks, khususnya terkait dengan sampah plastik, menjadi perhatian utama di berbagai belahan dunia, termasuk Indonesia. Penggunaan kantong plastik sekali pakai yang begitu banyak digunakan dalam kehidupan sehari-hari telah menjadi salah satu penyebab utama kerusakan lingkungan, baik itu di daratan maupun di lautan. Plastik yang tidak dapat terurai dengan cepat mengakibatkan penumpukan sampah yang berbahaya bagi ekosistem alam, termasuk flora dan fauna yang ada.



Anak yang kreatif berpeluang untuk menciptakan hal baru karena pemikirannya yang unik dan belum ditemukan banyak orang (Hidayah et al., 2022). Salah satu langkah yang dapat diambil adalah dengan mengenalkan kepada mereka alternatif produk ramah lingkungan, seperti tote bag, yang dapat digunakan sebagai pengganti kantong plastik. Tote bag, selain ramah lingkungan karena dapat digunakan berulang kali, juga memiliki daya tarik tersendiri sebagai produk kreatif yang dapat menampilkan identitas diri pemakainya. Dalam hal ini, teknik ecoprint yang memanfaatkan bahan-bahan alami dari alam seperti daun, bunga, dan bahan organik lainnya, tidak hanya dapat menjadi sarana untuk menghasilkan karya seni, tetapi juga memberikan nilai tambah dari segi keberlanjutan dan pelestarian alam.

SDN Pelempukankembaran sebagai lembaga pendidikan, memiliki peran penting dalam mewujudkan perubahan ini. Melalui pengenalan dan implementasi teknik ecoprint dalam pembuatan tote bag, Ecoprint berasal dari kata eco yang menunjukkan keterkaitan dengan lingkungan dan print yang berarti pencetakan (Ragil Anandita et al., 2023). siswa dapat memperoleh pengalaman langsung dalam menciptakan produk ramah lingkungan, sekaligus memahami betapa pentingnya kontribusi kecil mereka dalam menjaga kelestarian bumi. Dengan pendekatan yang menyenangkan dan berbasis pada kreativitas, program ini diharapkan dapat memberikan dampak yang luas, tidak hanya dalam peningkatan keterampilan seni siswa, tetapi juga dalam pembentukan karakter yang peduli terhadap keberlanjutan lingkungan.

Program ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran siswa mengenai pentingnya menjaga kelestarian lingkungan, khususnya dalam mengurangi penggunaan plastik sekali pakai. Dengan mengenalkan mereka pada konsep keberlanjutan dan penggunaan produk ramah lingkungan seperti tote bag, diharapkan siswa dapat lebih memahami dampak negatif sampah plastik terhadap alam dan mulai mengubah kebiasaan sehari-hari mereka menuju gaya hidup yang lebih ramah lingkungan. Melalui kegiatan ini juga, siswa diberi kesempatan untuk belajar teknik ecoprint, yang menggunakan bahan-bahan alami untuk mencetak desain pada kain. Teknik ini tidak hanya melibatkan unsur seni, tetapi juga memberikan pemahaman kepada siswa tentang cara-cara kreatif dan ramah lingkungan untuk menghasilkan produk yang bernilai estetika dan ekologis. Dengan begitu, mereka dapat memanfaatkan bahan-bahan alami yang ada di sekitar mereka untuk menciptakan karya seni yang unik dan bernilai. keterlibatan siswa dalam pembuatan tote bag yang ramah lingkungan, program ini bertujuan untuk

menumbuhkan rasa tanggung jawab terhadap lingkungan sejak dini. Melalui kegiatan ini, siswa diajak untuk menyadari bahwa setiap tindakan kecil, seperti mengurangi penggunaan plastik, memiliki dampak besar terhadap kelestarian alam. Mereka juga diberi pemahaman bahwa mereka dapat berperan aktif dalam menciptakan solusi yang berkelanjutan untuk masalah lingkungan.

METODE/ PROSEDUR PELAKSANAAN

Pelaksanaan program Tote Bag Ecoprint di SDN Pelempukankembaran akan dilakukan melalui beberapa tahapan yang melibatkan berbagai kegiatan pembelajaran, dari persiapan hingga evaluasi. Langkah awal adalah pembentukan tim yang akan bertanggung jawab di tiap kelas pada saat pelaksanaan program. Bahan dan peralatan yang dibutuhkan untuk kegiatan ecoprint, seperti kain tote bag (bisa berupa kain katun atau kanvas), daun, bunga, dan pewarna alami, akan disiapkan sebelumnya. Selain itu, peralatan seperti palu, kertas kalkir, kuas, dan ember air untuk mencuci juga harus dipersiapkan. Disini mahasiswa memfasilitasi tote bag putih dan siswa di minta untuk mebbawa Bunga, daun dan peralatan yang diperlukan. Semua bahan dan peralatan akan dibeli sesuai dengan anggaran yang ada.

Pada saat pelaksanaannya mahasiswa memberikan pemahaman teori dan mempertunjukan demonstrasi, siswa akan diberikan kain tote bag putih. Setiap siswa akan memilih bahan alami yang akan digunakan untuk mencetak desain pada kain mereka. Dengan bimbingan dari mahasiswa, siswa akan melakukan proses pembuatan ecoprint di atas kain tote bag menggunakan daun dan bunga yang telah disiapkan sebelumnya.

Tahapan praktek pembuatan tote bag ecoprit meliputi:

1. Pemilihan dan penataan daun dan bunga di atas kain.
2. Pengepresan atau pemukulan untuk mencetak desain pada kain.
3. Pengeringan kain hasil ecoprint.

Setelah semua siswa selesai membuat tote bag mereka, kegiatan dilanjutkan dengan evaluasi hasil karya. Evaluasi dilakukan mahasiswa dengan memberikan umpan balik kepada setiap siswa terkait kreativitas, keterampilan teknik ecoprint, serta pemahaman mereka terhadap proses pembuatan produk ramah lingkungan ini. Hasil karya siswa dapat dipamerkan untuk memberikan apresiasi terhadap usaha mereka. Siswa yang telah membuat tote bag ecoprint akan didorong untuk menggunakan produk mereka dalam kehidupan sehari-hari, misalnya sebagai pengganti tas plastik saat berbelanja. Selain itu, mereka juga dapat membagikan pengetahuan tentang pentingnya penggunaan produk ramah

lingkungan kepada keluarga dan teman-teman mereka.

RESULTS AND DISCUSSION

Melalui program ini, siswa terlibat aktif dalam proses pengumpulan bahan-bahan alami serta pemberian ide desain yang merefleksikan kearifan lokal. Partisipasi siswa tidak hanya meningkatkan rasa bangga atas arang yang di hasilkan namun juga menciptakan rasa cinta lingkungan. Mahasiswa juga mendapatkan pengalaman langsung dalam menerapkan konsep design dan teknik ecoprint. Pengalaman lapangan ini memperkaya keterampilan teknis serta soft skills seperti kerja sama tim, manajemen waktu, dan komunikasi dengan siswa sekolah dasar. Penggunaan pewarna alami dan teknik ecoprint yang minim penggunaan bahan kimia memberikan dampak positif terhadap lingkungan.

Hasil yang diperoleh dari program ini menunjukkan bahwa pendekatan kreatif melalui ecoprint dapat menjadi sarana efektif untuk mengintegrasikan nilai-nilai estetika dan keberlanjutan. Program ini berhasil membuktikan bahwa metode ecoprint tidak hanya memberikan nilai artistik pada produk, tetapi juga mendukung upaya pelestarian lingkungan. Penggunaan pewarna alami yang dihasilkan dari bahan-bahan lokal mengurangi ketergantungan pada bahan sintesis yang berpotensi merusak lingkungan. Hal ini sejalan dengan tren global menuju produksi ramah lingkungan.

Secara keseluruhan, program kerja KKN Tote Bag Ecoprint telah berhasil mencapai tujuan utamanya, yakni menggabungkan aspek edukatif, sosial, dan lingkungan dalam satu wadah kegiatan. Hasil dan diskusi yang diperoleh menunjukkan bahwa inovasi dalam pengembangan produk kreatif berbasis keberlanjutan tidak hanya meningkatkan kualitas produk, tetapi juga memperkuat jaringan kolaboratif antara mahasiswa, siswa, dan lingkungan sekolah.

Gambar. 1. Pelaksanaan dan hasil



Simpulan

Program KKN Tote Bag Ecoprint telah menunjukkan bahwa integrasi antara kreativitas, edukasi, dan pelestarian lingkungan dapat diwujudkan melalui kegiatan yang bersifat partisipatif dan inovatif. Tote bag yang diproduksi menggunakan teknik ecoprint dengan pewarna alami dari bahan lokal tidak hanya menghasilkan motif yang unik dan estetis, tetapi juga mengurangi penggunaan bahan kimia berbahaya sehingga berdampak positif pada lingkungan. Keterlibatan aktif siswa dalam pengumpulan bahan dan proses pembuatan turut memberikan nilai keterampilan serta meningkatkan kesadaran akan pentingnya pemanfaatan sumber daya alam secara berkelanjutan. Di sisi lain, mahasiswa yang terlibat mendapatkan pengalaman praktis dalam mengaplikasikan konsep keberlanjutan dan inovasi dalam produk kreatif. Secara keseluruhan, program kerja KKN Tote Bag Ecoprint merupakan contoh inovatif bagaimana sinergi antara pendidikan, lingkungan, dan pemberdayaan masyarakat dapat menciptakan solusi yang tidak hanya estetis, tetapi juga bermanfaat secara sosial dan ekonomi. Langkah ini diharapkan dapat dijadikan model untuk pengembangan kegiatan serupa di masa depan guna mendukung pembangunan yang berkelanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan. Terima kasih kepada Dosen Pembimbing Lapangan kami juga seluruh tenaga pengajar di SDN Plempukankembaran yang telah memberikan arahan dan saran selama proses perancangan dan pelaksanaan program. Terima kasih juga kepada seluruh anggota KKN KA.06 yang

telah berkerja keras, berinovasi, berkolaborasi serta dedikasi dalam setiap kegiatan sehingga membawa hasil yang optimal dan memberikan pengalaman yang sangat berharga. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang membantu serta siswa-siswi SDN Plempukankembaran yang ikut berpartisipasi dalam program kerja ini. Semoga keberhasilan ini akan meningkatkan keterampilan siswa serta memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi lingkungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agtary, R. P., Muthmainah, F. A., Shalihah, K. H., & Aini, A. N. (2023). PELATIHAN PEMBUATAN ECOPRINT PADA TOTE BAG DI RW 03 KELURAHAN PASAR KLIWON. SEMANGGI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat, 2(02), 4047. <http://ejurnal.uwp.ac.id/lppm/index.php/semanggi/article/view/196>
- Fatmawati, E., Ivanda, S. T., Salsabila, F. A., Aureliya, A., & Arum, D. P. (2024). Wujud Pelestarian Lingkungan Melalui Penyuluhan Pembuatan Produk Totebag Ecoprint pada Siswa Sekolah Dasar Negeri Kedung Peluk 1. FUNDAMENTUM: Jurnal Pengabdian Multidisiplin, 2(3), 8590. <https://journal.appisi.or.id/index.php/fundamentum/article/view/350>
- Hidayah, A., Istiningih, S., & Widodo, A. (2022). Pentingnya Pengembangan Bakat dan Kreativitas Anak Usia Sekolah Dasar. Jurnal Pembelajaran, Bimbingan, Dan Pengelolaan Pendidikan, 2(12), 1151–1159.
- Indrowati, M., Jannah, F. Z., Agtar, R. P., Muthmainah, F. A., Shalihah, K. H., Aini, A. N., ... & Nakhwah, A. C. Pelatihan Pembuatan Ecoprint Pada Tote Bag Di Rw 03 Kelurahan Pasar Kliwon. In Proceeding Biology Education Conference: Biology, Science, Enviromental, and Learning (Vol. 19, No. 1, pp. 149-154). <https://jurnal.uns.ac.id/prosbi/article/view/69326>
- Juwono, H., Tachtar, A. H. A., Bellyanda, F. P., Putri, I. R., Chairunnisa, K., Hardianto, R., ... & Permana, W. G. (2024). Pemberdayaan Ekonomi Kreatif Melalui Pelatihan Ecoprint Pada Tote Bag Dusun Todongsan, Kelurahan Tonggalan, Klaten. Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa, 2(2), 379-384. "Pemberdayaan Ekonomi Kreatif Melalui Pelatihan Ecoprint Pada Tote Bag Dusun Todongsan, Kelurahan Tonggalan, Klaten | Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa" <http://jurnalpengabdianmasyarakatbangsa.com/index.php/jpmba/article/view/825>
- Muminah, I. H., Sugandi, M. K., & Gaffar, A. A. (2023). Pelatihan Pembuatan Ecoprint Pada Tote Bag Di Lingkungan Sekolah SATAQU Majalengka. BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 4(3), 1957-1968. <https://ejournal.unma.ac.id/index.php/bernas/article/view/5369>
- Musa, M. M., Ula, M., Nailia, F. N. M., & Mukaromah, M. (2024). Inovasi Pembelajaran Melalui Pelatihan Ecoprint Pada Tote Bag Di Kelas 6 SDN 02 Longkeyang. Jurnal Pengabdian Masyarakat Bakti Parahita, 5(01), 40-46. "Inovasi Pembelajaran Melalui Pelatihan Ecoprint Pada Tote Bag Di Kelas 6 SDN 02 Longkeyang | Jurnal Pengabdian Masyarakat Bakti Parahita" <https://journal.binawan.ac.id/parahita/article/view/1422>
- Oktaviani, S., & Lili, A. (2023). Peningkatan Keterampilan Siswa Melalui Kegiatan Ecoprint Dengan Media Tote Bag Di Sdn 010 Muara Jawa Ulu. Jurnal Pengabdian Kreativitas Pendidikan Mahakam (JPKPM), 3(2), 187-192.
- PRAMUDYA, R. G., RAHMAWATI, N. A., PRATAMA, M. N., MUJIB, S., UMMAM, G. A., HAYATI, L. I., ... & ADISTY, P. R. (2024). PELATIHAN DAN PEMBUATAN ECOPRINTED TOTE BAG SEBAGAI MATERI PRAKARYA RAMAH LINGKUNGAN BAGI SISWA SEKOLAH DASAR NEGERI MRAWUN. KRIDA CENDEKIA, 3(03). <http://www.kridacendekia.com/index.php/jkc/article/view/207>
- Qudsi, I., Hidayati, N., Ainun, F., Mardikaningsih, R., Darmawan, D., Hariani, M., & Hardiansah, R. (2024). Pelatihan ecoprint pada totebag dalam meningkatkan kreatifitas anak di desa Pasinan Kecamatan Lekok Pasuruan. Masyarakat Berkarya: Jurnal Pengabdian dan Perubahan Sosial, 1(4), 01-14. <https://pkm.lpkd.or.id/index.php/Karya/article/view/747>
- Sudarwati, S., Istiqomah, I., Kustiyah, E., Harpenas, A., & Kurniawan, F. (2024). Pemanfaatan Bahan Alami melalui Teknik Ecoprint pada Tote Bag untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa SDN 01 Sidomulyo. Lentera Pengabdian, 2(02), 157162. <https://jurnal.lenteranusa.id/index.php/lp/article/view/345>